

ABSTRAK

PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 2 PERIODE 1437-1438

M Fazl Rahman Anshori

33.1.1.10338

Krisis kepemimpinan menjadi permasalahan utama bangsa Indonesia pada saat ini, hal ini ditandai dengan semakin berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap para pemimpin-pemimpin negeri ini, hal ini dapat terlihat dengan berbagai kasus korupsi yang terjadi serta protes dan demo yang terjadi baik secara langsung maupun lewat media social. Krisis pemimpin ini bukan disebabkan tidak adanya orang yang ingin memimpin tetapi kredibilitas mereka yang belum mumpuni untuk menjadi pemimpin yang baik dan mampu dicontoh oleh masyarakatnya disinilah kualitas pendidikan Indonesia dipertanyakan, apakah pendidikan yang ada belum mampu untuk melahirkan pemimpin yang ideal.

Melihat pentingnya peran seorang pemimpin ini maka penulis berusaha untuk meneliti pendidikan yang ada khususnya pendidikan kepemimpinan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Untuk itu penulis memfokuskan penelitiannya dengan judul “Pendidikan Kepemimpinan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Periode 1437-1438”.

Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Dan untuk mencapai hasil tersebut peneliti menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Serta penulis menggunakan metode miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan konklusi, untuk mengalisa data tersebut.

Setelah melakukan penelitian tentang pendidikan kepemimpinan ini, peneliti menemukan bahwa kegiatan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah menjadi definisi pendidikan nasional. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa terdapat banyak kegiatan dan aktivitas dalam klub-klub kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki dampak penting dalam pendidikan kepemimpinan bagi para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Proses pendidikan tersebut adalah penanaman dasar iman dan moral, berkomunikasi, penigkatan kemampuan, latihan memimpin dan mencetak pemimpin, pemberian tugas serta pemberian contoh yang baik walaupun dengan beberapa kekurangan di dalamnya. Semua itu sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Thoriq Suwaidan, Brata Taruna dan juga M Natsir.

Dari penelitian ini penulis berpendapat bahwa pendidikan kepemimpinan sangat mungkin untuk dikembangkan dan dioptimalkan terutama lewat kegiatan-kegiatan sehari-hari yang dilakukan para siswa. Untuk itu peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan pembahasan yang lebih mendalam tentang pendidikan kepemimpinan khususnya, baik di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat.

ABSTRACT

LEADERSHIP EDUCATION IN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN DARUSSALAM GONTOR MODERN ISLAMIC INSTITUTION CAMPUS 2 ON PERIOD 1437-1438

M Fazl Rahman Anshori

33.1.1.10338

Leadership crisis becomes Indonesia's main problem at this time, it is marked by the decreasing of public trust to the leaders, this can be known with various cases of corruption and protests that happened either directly or through social media. The crisis is not intended for people who want to lead but their unfit credibility to be a good leader and role model for their people. This is where the quality of education in Indonesia is questioned whether education has not been able to produce ideal leaders.

Seeing the importance of the role of a leader, the researcher tries to examine the existing education, especially leadership education contained in extracurricular activities. There for the researcher focuses his research with the title "Leadership Education In Extracurricular Activities in Darussalam Gontor Islamic Institution Campus 2 in Period 1437-1438"

The method used by the researcher is descriptive method. And to achieve these results researchers using interview methods, observation and documentation to collect data. And the researcher uses the method miles and Huberman, data reduction, data presentation and conclusion, to analyze the data.

After conducting research on leadership education, the researchers found that the activities contained in extracurricular activities in Darussalam Gontor Islamic Institution Campus 2 has been running well in accordance with what has become the definition of national education. In addition the researchers also found that there are many activities and activities within the clubs extracurricular activities that have an important impact in leadership education for students who follow extracurricular activities. The process of education is the Cultivation the basic of faith and moral, relationship, capability development, training and practice of leading, assignment and role model though with some flaws in them. All that is in accordance with what is described by Thoriq Suwaidan, Brata Taruna and also M Natsir.

From this study the researcher argue that leadership education is very possible to be developed and optimized, especially through the daily activities of the students. For that researchers hope to further researchers can continue this research with a more in-depth discussion of leadership education, especially in the home, school and community.